

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan sebuah proses kenaikan pendapatan perkapita suatu penduduk dalam sebuah negara dan dalam jangka waktu yang panjang. Dengan pembangunan ekonomi dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran. Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi ialah dapat menurunkan tingkat pengangguran dan kemiskinan/kesenjangan. Apabila masih tinggi tingkat pengangguran dan kemiskinan bisa dikatakan pembangunan ekonomi yang dilakukan belum berhasil. Pembangunan ekonomi sangat bergantung pada pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) yang mana pembangunan ekonomi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan juga sebaliknya¹ Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui peningkatan pendapatan perkapita dan pendapatan nasional.²

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan ekonomi, yang dapat menggambarkan dampak keadaan dari kebijakan pembangunan ekonomi yang dilakukan. Pertumbuhan ekonomi

¹Patta Rapanna dan Zulfikry Sukarno, *Ekonomi Pembangunan*, (Makasar: CV Sah Media, 2017), hal. 1-2.

²Hasriati et.all, *Model Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional BugisMakasar*, (Bandung : Media Sains Indonesia, 2020), Hal. 47

menurut Sukirno merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dimana kemakmuran masyarakat meningkat.³ Jadi apabila pertumbuhan ekonomi tinggi maka barang dan jasa yang diproduksi akan meningkat. Hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun seringkali peningkatan kemampuan produksi barang dan jasa tidak disertai dengan pertambahan jumlah produksi barang dan jasa yang sama besarnya. Pertambahan kemampuan memproduksi seringkali lebih besar dari pertambahan produksi yang dihasilkan. Akibatnya pertumbuhan ekonomi lebih lambat dari potensinya⁴

Bertambahnya jumlah penduduk setiap tahunnya harus diimbangi dengan bertambahnya kesempatan kerja yang tersedia. Semakin tinggi pertumbuhan jumlah penduduk akan membutuhkan pertumbuhan kesempatan kerja untuk memperoleh pendapatan. Karena apabila pertumbuhan ekonomi tidak disertai dengan bertambahnya kesempatan kerja akan mengakibatkan masalah pengangguran. Hal tersebut terjadi karena jumlah pencari kerja tidak seimbang dengan jumlah penawaran kerja yang tersedia sehingga mengakibatkan masalah pengangguran.

Menurut Sadono Sukirno pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan

³Irma Yuliani, *Pengaruh Belanja Dan Investasi Terhadap Kemandirian Dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal-23

⁴Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004)

tetapi belum dapat memperolehnya.⁵ Penyebab pengangguran ialah sedikitnya lapangan pekerjaan yang dapat menampung para pencari kerja. Tingginya pengangguran juga akan berdampak pada masalah baru yaitu kemiskinan, kemiskinan terjadi karena banyaknya masyarakat yang menganggur berdampak pada rendahnya pendapatan ekonomi mereka sehingga masyarakat tidak bisa memenuhi kebutuhannya.⁶

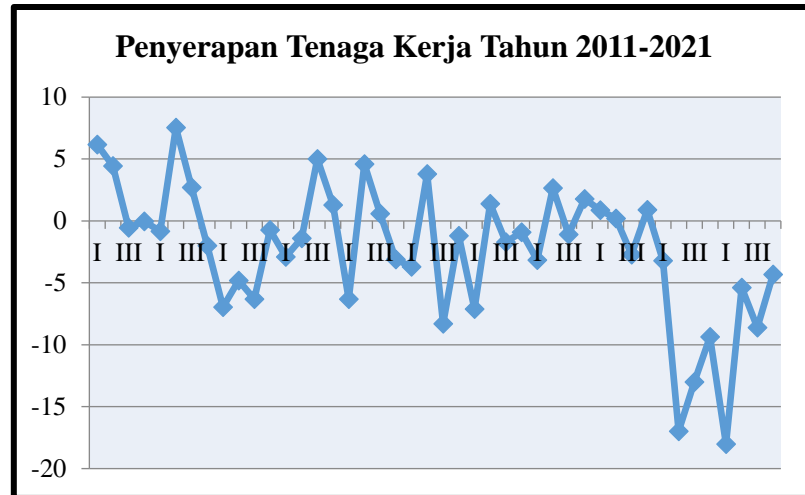
Zamrowi dalam buku Jontro Simanjuntak mendefinisikan penyerapan tenaga kerja adalah jumlah tertentu dari tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha tertentu atau jumlah tenaga kerja yang bekerja dalam suatu unit usaha.⁷ Terserapnya tenaga kerja akibat dari banyaknya permintaan tenaga kerja. Tingginya penyerapan tenaga kerja akan mengurangi tingkat pengangguran. Rendahnya tingkat pengangguran akan menaikkan kesejahteraan masyarakat serta akan meningkatkan pembangunan ekonomi. Berikut adalah data penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur.

⁵Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994) hal 89

⁶Riska Franita, " Analisis Pengangguran Di Indonesia", *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* Vol. 1 Desember 2016.hal 5

⁷Jontro Simanjuntak, *Ekonomi Makro Kepulauan Riau*, (Kepulauan Riau: CV Batam Publisher, 2018), Hal. 50

Grafik 1.1
Data Kesempatan Kerja Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2021

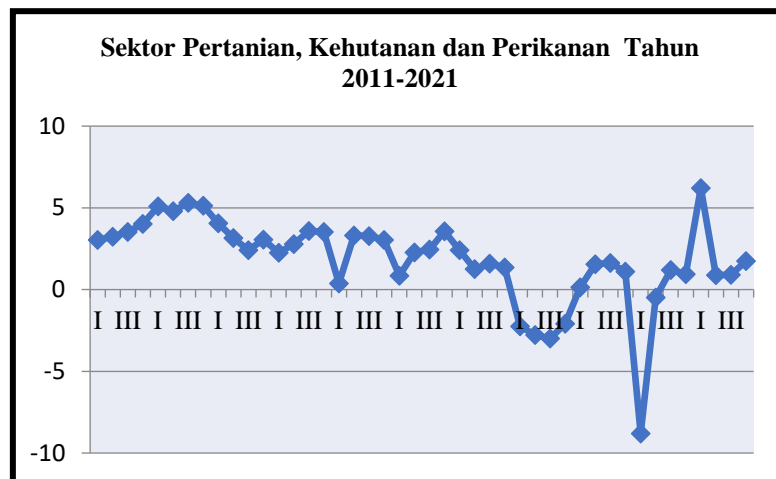


Sumber :Kajian Ekonomi Regiona Provinsi Jawa Timur

Dari grafik 1.1 di atas dapat dilihat bahwa penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan dan penurunan penyerapan tenaga kerja. Peningkatan penyerapan tenaga kerja tertinggi pada triwulan II tahun 2012 sebesar 7,54. Dan penurunan tenaga kerja yang paling banyak terjadi pada triwulan I tahun 2021 sebesar -8.03

Penyerapan tenaga kerja dalam suatu daerah dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi dalam suatu daerah dapat dilihat dari nilai PDRB dari berbagai sektor yang ada di daerah. Provinsi Jawa Timur terdapat tiga sektor yang mendominasi pertumbuhan ekonomi yaitu sektor pertanian kehutanan dan perikanan, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, dan sektor industri pengolahan.

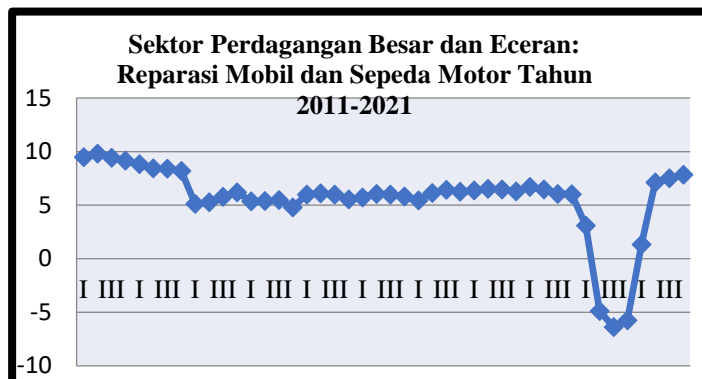
Grafik 1.2
Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di
Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2021



Sumber : PDRB Provinsi Jawa Timur Triwulan Menurut Lapangan usaha

Dari grafik 1.2 di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan PDRB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami peningkatan dan penurunan di setiap tahunnya. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami peningkatan tertinggi pada triwulan III tahun 2012 sebesar 5.30, dan mengalami pertumbuhan minus (-) tertinggi pada triwulan I tahun 2020 sebesar -8.81.

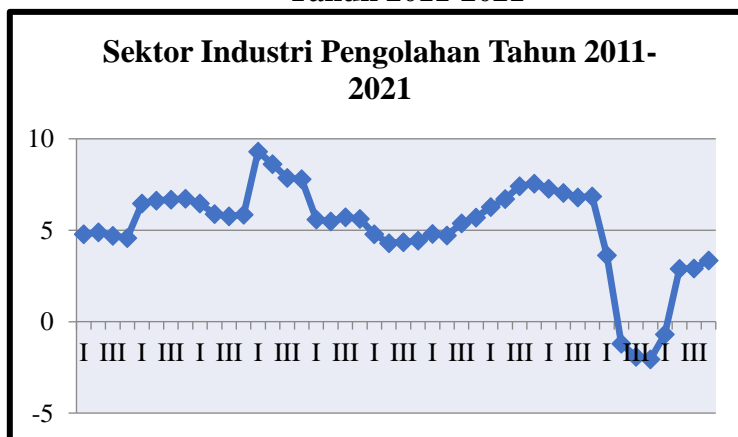
Grafik 1.3
Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2021



Sumber : PDRB Provinsi Jawa Timur Triwulan Menurut Lapangan usaha

Dari grafik 1.3 di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan PDRB sektor perdagangan besar dan eceran: reparasi mobil dan sepeda motor dari tahun 2011-2021. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada triwulan II tahun 2011 sebesar 9.82. dan pertumbuhan paling rendah terjadi pada triwulan III tahun 2020 sebesar -6,37

Grafik 1.4
Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2021



Sumber : PDRB Provinsi Jawa Timur Triwulan Menurut Lapangan usaha

Dari grafik 1.4 di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan mengalami naik turun pertumbuhan dari tahun 2011-2019. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada triwulan I tahun 2014 sebesar 9.31. dan pertumbuhan paling rendah terjadi pada triwulan IV tahun 2020 sebesar -2,06.

Pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sesuai dengan penelitian terdahulu dari Mimbar dan Muhammad Yusuf yang berjudul *Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Lombok Barat*, Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa laju pertumbuhan sektor industri signifikan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, investasi dan upah juga berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Dan juga penelitian dari Hermawati Purwasih dan Yoyok Soesatyo yang berjudul *Pengaruh Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Sidoarjo, Volume 5 No 1 Yudisium 2017*, Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pertumbuhan sektor industri berpengaruh signifikan positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sidoarjo tahun 2009-2015.

Sehingga dengan pertumbuhan PDRB sektor pertanian kehutanan dan perikanan, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, dan sektor industri pengolahan dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Penulis ingin mengetahui dari ketiga sektor tersebut mana yang paling berpengaruh dalam penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur. Sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian

Kehutanan dan Perikanan, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2019

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menetapkan beberapa rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab permasalahan yang ada. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan Berpengaruh Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Timur
2. Apakah Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Berpengaruh Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Timur
3. Apakah Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sektor Industri Pengolahan Berpengaruh Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Timur
4. Apakah Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, dan Sektor Industri Pengolahan Seara

Serentak Berpengaruh Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Timur

5. Apakah sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, dan Sektor Industri Pengolahan memiliki pengaruh dominan dalam penyerapan tenaga kerja

C. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini dibahas mengenai identifikasi cakupan yang mungkin muncul dalam penelitian. Agar nantinya pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pertumbuhan produk domestik regional bruto sektor pertanian kehutanan dan perikanan, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, dan sektor industri pengolahan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur tahun 2011-2019. Maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Adanya ketidakseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dengan penyerapan tenaga kerja
2. Pertumbuhan PDRB sektor pertanian kehutanan dan perikanan, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, dan sektor industri pengolahan di suatu daerah akan menambah penyerapan tenaga kerja, sehingga permintaan tenaga kerja meningkat. Sebaliknya

apabila PDRB sektor pertanian kehutanan dan perikanan, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, dan sektor industri pengolahan semakin menurun, penyerapan tenaga kerja juga berkurang.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis memberikan batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang dipilih adalah Penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur pada periode 2015-2019
2. Faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja
3. PDRB sektor pertanian kehutanan dan perikanan, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, dan sektor industri pengolahan dalam penelitian ini menurut lapangan usaha berdasarkan harga konstan dengan satuan persen.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan diadakan penelitian ini , yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Timur
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sektor Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Timur
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sektor Industri Pengolahan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Timur
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, dan Sektor Industri Pengolahan Seara Serentak Berpengaruh Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Timur
5. Untuk mengetahui apakah sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, dan Sektor Industri Pengolahan memiliki pengaruh dominan dalam penyerapan tenaga kerja

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat dan menambah khazanah keilmuan yang dijadikan acuan secara teoritis bagi peneliti selanjutnya khususnya pada pemahaman di bidang ketenagakerjaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bahan evaluasi bagi pihak lembaga atas permasalahan ketenagakerjaan dan pengangguran yang masih terbilang banyak.

b. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih pemikiran secara teoritis maupun konseptual dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga sebagai tambahan referensi perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berkaitan dengan pendapatan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan untuk menelitian selanjutnya maupun pembaca pada umumnya.

G. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini perlu adanya istilah-istilah dalam penegasan judul yang ingin di teliti supaya nantinya tidak terjadi perbedaan pemahaman dalam memahami maksud dari penelitian ini. Oleh karena itu peneliti mengambil batasan penegasan istilah pada judul yang digunakan dalam penelitian ini. Penegasan istilah sebagai berikut

1. Penegasan Konseptual

- a. PDRB merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu wilayah/daerah dalam periode tertentu, berupa nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi pada wilayah/daerah.⁸
- b. PDRB Sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan (X_1) merupakan jumlah seluruh nilai tambah yang dihasilkan oleh unit usaha sektor pertanian kehutanan dan perikanan dalam suatu daerah tertentu
- c. PDRB Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (X_2) merupakan jumlah seluruh nilai tambah yang

⁸Yogi pradono dan adiwana aritenang, *Pngantar Ekonomi Wilayah: pendekatan analisis praktis*, (Bandung: ITB, 2008), Hal. 11

dihasilkan oleh unit usaha sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor dalam suatu daerah tertentu

- d. PDRB Sektor Industri Pengolahan (X_3) merupakan jumlah seluruh nilai tambah yang dihasilkan oleh unit usaha sektor industri pengolahan dalam suatu daerah tertentu.

2. Penegasan Operasional

- a. Tenaga kerja adalah penduduk yang berumur di batas usia kerja, yaitu minimal 15 tahun. tenaga kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu; angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja merupakan penduduk usia diatas 15 tahun yang sedang bekerja atau mempunyai pekerjaan, namun sementara tidak sedang bekerja dan mencari pekerjaan. Sedangkan bukan angkatan kerja merupakan penduduk usia kerja yang tidak bekerja atau tidak mempunyai pekerjaan, dan tidak sedang mencari pekerjaan.
- b. Penyerapan tenaga kerja (Y) merupakan jumlah tenaga kerja yang yang bekerja dalam suatu unit usaha.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini, serta memudahkan pemahaman maka penulisan skripsi ini dibagi menjadi enam bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang untuk memberikan penjelasan dari pembahasan dari pembahasan yang diteliti. Identifikasi masalah menjelaskan tentang kemungkinan-kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian. Dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Selanjutnya ruang lingkup dan keterbatasan penelitian digunakan untuk mengarahkan peneliti agar tidak melebar. Kemudian penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai jumlah anggota simpan pinjam kelompok perempuan, aset produktif, jumlah kredit yang disalurkan dan pendapatan. Dilanjutkan dengan kajian penelitian terdahulu yang mungkin memiliki tema yang sama. Kemudian kerangka berfikir yang didapatkan berdasarkan rumusan masalah. Dan hepotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat pendekatan dan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan penelitian kuantitatif atau kualitatif ditinjau dari tingkat eksplanasinya. Penentuan sampel berisi mengenai masalah yang berkaitan dengan jumlah populasi, jumlah sampel yang diambil dan metode pengambilan sampel. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan ditampilkan deskripsi data yang diperoleh. Hasil penelitian mengungkapkan interpretasi untuk memaknai implikasi penelitian. Dalam bab ini juga akan dilakukan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini akan ditampilkan deskripsi data yang diperoleh. Hasil penelitian mengungkapkan interpretasi untuk memaknai implikasi penelitian. Dalam bab ini juga akan dilakukan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian merupakan bentuk yang lebih sederhana yang mudah dibaca dan mudah diinterpretasikan meliputi deskripsi objek penelitian, analisis penelitian, serta analisis data dan pembahasan.

BAB VI PENUTUP

Merupakan bab yang terakhir dari skripsi yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari pembahasan. Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian dan merupakan anjuran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian.